

	News Title : CEO Indodax: Blockchain Bakal Jadi Teknologi Penopang Pertumbuhan Ekonom RI	
	Media Name : Akurat.co	Journalist : Andi Syafriad
	Publish Date : 28 June 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Oscar Darmawan (CEO Indodax), Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti))	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Keuangan	Topic : Bursa Kripto

CEO Indodax: Blockchain Bakal Jadi
Teknologi Penopang Pertumbuhan Ekonom
RI

Andi Syafriad - Jumat, 28 Juni 2024 | 18:35 WIB



Pemotabanik menjadi bank pertama di Indonesia yang menggunakan teknologi blockchain.

AKURAT.CO CEO **Indodax** Oscar Darmawan mengatakan **blockchain**, terutama dalam bentuk aset kripto, memiliki peluang menjadi salah satu teknologi di sektor **ekonomi** pada masa depan.

Saat ini minat terhadap blockchain di sektor **keuangan** terus meningkat. Teknologi blockchain juga berkontribusi terhadap **pertumbuhan** ekonomi. "Menurut data terbaru dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), nilai transaksi kripto di Indonesia telah mencapai lebih dari Rp211 triliun pada tahun 2024, naik 328,63 persen dibandingkan tahun 2023. Pertumbuhan ini menunjukkan minat yang semakin meningkat terhadap teknologi blockchain," kata Oscar dalam keterangannya, dikutip Jumat (28/6/2024).

Dalam industri keuangan, teknologi blockchain telah membuka jalan bagi konsep keuangan terdesentralisasi (DeFi). DeFi memungkinkan layanan keuangan seperti pinjaman dan investasi tanpa perantara tradisional.

Baca Juga:
Satoshi Twenty One (S21) dan Nakama.id Merger, Majukan Ekosistem Blockchain untuk Startup dan UMKM RI

Data dari DeFi Pulse menunjukkan bahwa total nilai terkunci (TVL) dalam aplikasi DeFi telah mencapai lebih dari USD100 miliar pada tahun 2024. Ini membuktikan bagaimana teknologi ini merevolusi cara kita mengelola dan berinteraksi dengan uang.

Seiring dengan makin berkembangnya teknologi blockchain pada sektor keuangan, Oscar menyoroti pentingnya pembelajaran dan keterampilan mengenai teknologi tersebut. "Munculnya teknologi seperti big data, blockchain, dan kripto di sektor keuangan semakin menegaskan pentingnya peningkatan keterampilan dan pembelajaran berkelanjutan," tuturnya.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Tirta Karma Senjaya mengatakan Pemerintah Indonesia perlu mengembangkan regulasi yang tepat untuk mengelola perkembangan teknologi blockchain dan kripto di dalam negeri.

Ia menambahkan bahwa regulasi yang baik akan membantu mengurangi risiko dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap inovasi-inovasi baru dalam keuangan digital. "Sekarang pemerintah juga harus terus mengembangkan dan mengatur blockchain. Terlebih sekarang OJK juga akan mengatur kripto. Nanti teknologi ini bisa diintegrasikan ke BPJS, asuransi, dan sebagainya," ujar Tirta.